

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran.....	vii
Daftar Tabel.....	vii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1	Ma
nfaat Teoretis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penerimaan Diri.....	11
2.1.1 Pengertian Penerimaan Diri.....	11
2.1.2 Aspek-Aspek Penerimaan Diri.....	12
2.1.3 Faktor Penerimaan Diri.....	16
2.2 Inferlitas.....	19
2.2.1 Pengertian Infertilitas	19

2.2.2	Klasifikasi Infertilitas	20
2.2.3	Syarat Infertilitas	20
2.2.4	Penyebab Infertilitas	21
2.3	Wanita Dewasa Awal	23
2.3.1	Pengertian Dewasa Awal	23
2.3.2	Kriteria Dewasa Awal	24
2.3.3	Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal	25
2.4	Kerangka Berfikir	26
	BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1	Subyek Penelitian.....	29
3.1.1	Karakteristik Subyek	29
3.1.2	JumlahSubyek	30
3.1.3	Teknik Pemilihan Subyek	30
3.2	Jenis Penelitian	30
3.3	<i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian	30
3.4	Prosedur Penelitian	31
3.4.1	Persiapan Penelitian.....	31
3.4.2	Pelaksanaan Penelitian	32
3.5	Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	32
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	33
4.1	Proses Pengambilan Data.....	33
4.1.1	Subyek Pertama	35
4.1.2	Subyek Kedua	38

4.1.3 Subyek Ketiga.....	40
4.2 Proses Pengolahan dan Analisis Data	42
4.3 Gambaran Subyek	43
4.3.1 Subyek Pertama	43
4.3.2 Subyek Kedua	44
4.3.3 Subyek Ketiga.....	45
4.4 Infertilitas	47
4.4.1 Pengertian Infertilitas	47
4.4.2 Syarat Infertilitas	47
4.4.3 Klasifikasi Infertilitas	48
4.4.4 Faktor Penyebab Infertilitas	49
4.4.5 Upaya yang Dilakukan.....	51
4.5 Penerimaan Diri	52
4.5.1 Pengertian Penerimaan Diri.....	52
4.6 Aspek-Aspek Penerimaan Diri	53
4.6.1 Persepsi Mengenai Diri dan Sikap Terhadap Penampilan	53
4.6.2 Sikap terhadap Kelemahan dan Kekuatan Diri Sendiri dan Orang Lain.....	57
4.6.3 Perasaan Infeoritas Sebagai Gejala Penolakan Diri	64
4.6.4 Respon Atas Penolakan dan Kritikan	67
4.6.5 Keseimbangan Antara <i>Real Self</i> dan <i>Ideal Self</i>	70
4.6.7 Penerimaan Diri dan Penerimaan Orang Lain.....	73
4.6.8 Penerimaan Diri, Menuruti Kehendak, dan Menonjolkan Diri	77
4.6.9 Aspek Moral Penerimaan Diri	82

4.6.10 Sikap terhadap Penerimaan Diri.....	86
4.7 Faktor-Kaktor Penerimaan Diri	90
4.7.1 Pemahaman Diri.....	90
4.7.2 Harapan-Harapan yang Realistik.....	93
4.7.3 Bebas dari Hambatan Lingkungan	97
4.7.4 Tingkah Laku Sosial yang Sesuai	100
4.7.5 Tidak Adanya Stres Emosional yang Berat.....	102
4.7.6 Dominan Keberhasilan	105
4.7.7 Identifikasi dengan Individu	107
4.7.8 Persepektif Diri	109
4.7.9 Pelatihan pada Masa Kanak-Kanak	111
4.7.10 Konsep Diri yang Stabil.....	112
BAB V KESIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN	116
5.1 Simpulan	116
5.2 Diskusi	117
5.3 Saran	127
5.3.1 Saran yang berkaitan dengan manfaat teoretis.....	127
5.3.2 Saran yang berkaitan dengan manfaat praktis	128
Abstract.....	x
Daftar Pustaka.....	P-1
Lampiran.....	L-1

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : <i>Informed Consent</i>	L-1
Lampiran 2 : Kuesioner Infertilitas	L-2
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara	L-3
Lampiran 4 : Jadwal Wawancara	L-8
Lampiran 5 : Aspek-Aspek Penerimaan Diri	L-10
Lampiran 6 : Faktor-Faktor Penerimaan Diri.....	L-16
Lampiran 7 : Faktor-Faktor Penerimaan Diri.....	L-20
Lampiran 8 : Aspek-Aspek Penerimaan Diri	L-21

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Demografis	47
Tabel 2 : Jadwal Wawancara	L-8
Tabel 3 : Aspek-Aspek Penerimaan diri	L-10
Tabel 4 : Faktor-faktor penerimaan diri.....	L-20
Tabel 5 : Faktor-faktor penerimaan diri.....	L-21

ABSTRAK

Nastashia Priscilla (705110030)

Gambaran Penerimaan Diri Pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Infertilitas;
Sandy Kartasmita, M. Psi; Program Studi S-1 Psikologi Universitas
Tarumanagara, (i-ix; 130 halaman; p1-p3; L1-L21)

Infertilitas merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering berkembang menjadi masalah sosial. Tujuan dari hampir setiap pasangan yang menikah adalah memiliki keturunan, namun sayangnya tidak setiap harapan dan tujuan tersebut dapat menjadi kenyataan. Berdasar survei kesehatan rumah tangga tahun 1996, diperkirakan ada 3,5 juta pasangan yang mengalami infertilitas, sedangkan berdasarkan survei demografi yang dilakukan pada 2008 mengungkapkan bahwa terdapat 4 juta pasangan yang mengalami infertilitas. Data diatas menunjukkan terjadi peningkatan presentase pasangan yang mengalami infertilitas. Infertilitas terbagi atas dua yaitu infertil primer di mana seorang wanita belum pernah hamil dan Infertil sekunder di mana wanita pernah hamil, tetapi kemudian tidak dapat terjadi kehamilan lagi walau bersanggama dan dihadapkan kepada kemungkinan kehamilan selama 12 bulan. Salah satu tugas perkembangan

pada wanita dewasa adalah mengasuh anak. Tidak semua wanita dapat menjadi ibu walaupun sudah menikah karena mengalami infertile. Infertilitas di usia produktif pada wanita akan menimbulkan perasaan stres, dan tertekan. Penelitian ini dilakukan terhadap tiga orang wanita dewasa awal dalam rentang usia 25 hingga 40 tahun yang mengalami infertilitas primer selama minimal tiga tahun usia pernikahan. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara yang berlangsung dari tanggal 24 April 2015 hingga 31 Mei 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perasaan stres, tertekan, khawatir akan hubungan rumah tangga bersama pasangan, serta kecewa pada wanita yang belum melakukan penerimaan diri terhadap kondisi infertilitas hal tersebut dikarenakan faktor lingkungan dan tekanan sosial.

Kata Kunci: Infertilitas, Wanita Dewasa Awal, Penerimaan Diri

ABSTRACT

Nastashia Priscilla (705110030)

Self Acceptance Overview at The Beginning Adult Women Experiencing Infertility; Sandy Kartasasmita, M. Psi; Program S-1 Psychology University Tarumanagara, (i-ix; 130 pages; p1-p3; L1-L21)

Infertility is one reproductive health issue that often develops into a social problem. The goal of almost every married couple is to have children, but unfortunately not from any expectation and that goal can become a reality that has offspring. Based on household health survey in 1996, there were an estimated 3.5 million couples are infertile, while experiencing demographic survey conducted in 2008 revealed that there are 4 million couples experiencing infertility, based on the data there are increasing percentage of couples who experience infertility. Infertility is divided into two, namely primary infertile women where a woman has never been pregnant and secondary infertile women where women had been pregnant, but then not be able to conceive again though intercourse and faced with the possibility of pregnancy during

12 months. One of the tasks on the development of adult women are parenting. However, not all women can become mothers despite being married because of an infertile. Infertility in women of childbearing age will lead to feelings of stress, and depression. This research was conducted on the initial three adult women in the age range 25 to 40 years who had primary infertility for at least three years of marriage. This research was conducted by interview which took place from April 24 2015 to May 31, 2015. These results indicate the existence of a feeling of stress, depressed, worried, and disappointed in women who have not made acceptance of the condition of infertility. These results indicate the existence of a feeling of stress , depressed , worried , and disappointed in women who have not made acceptance of the conditions of infertility because environmental factors and social pressures.

Keywords: Infertility, Early Adult Women, Self Acceptance